

MODUL 14

TELNET & SSH

ADMINISTRASI JARINGAN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
MATERI 1 WEB HOSTING	3
A. Pengertian FTP	3
B. Fitur FTP	Error! Bookmark not defined.
C. Langkah Instalasi FTP.....	Error! Bookmark not defined.
D. Remote Ubuntu server menggunakan Winscp	Error! Bookmark not defined.
E. Kesimpulan:	Error! Bookmark not defined.

MATERI 1

TELNET DAN SSH

A. Pengertian TELNET

Telnet atau Telekomunikasi Network adalah remote protocol yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan perangkat jarak jauh. Ini adalah singkatan untuk, Jaringan Terminal, Jaringan Telekomunikasi atau jaringan Teletype, tergantung pada sumbernya.

Awalnya dibangun untuk menjadi bentuk remote control untuk mengelola komputer mainframe dari terminal yang jauh. Telnet adalah protokol komputer berbasis teks, artinya tidak mengandung GUI (yaitu Graphical User Interface). Tiga jenis layanan dasar yang ditawarkan Telnet adalah:

1. Menentukan terminal jaringan virtual yang membuat interface standar ke remote system
2. Menyediakan seperangkat opsi standar dan termasuk mekanisme yang memungkinkan klien dan server untuk melakukan transaksi opsi.
3. Mengizinkan program sewenang-wenang untuk menjadi klien atau tujuan apa pun dapat menegosiasikan opsi.

B. Pengertian SSH

SSH atau Secure Shell adalah protokol jaringan yang memberi pengguna cara aman untuk mengakses komputer melalui jaringan yang tidak aman. Ini memberikan beberapa opsi alternatif untuk otentikasi yang kuat dan melindungi keamanan serta integritas komunikasi dengan enkripsi yang kuat.

Tidak seperti Telnet, setelah koneksi SSH dibuat, data yang dikirim di enkripsi sesuai dengan parameter yang dinegosiasikan dalam pengaturan sesuai dengan algoritma enkripsi kuat standar industri (misalnya Standar Enkripsi Lanjutan).

Selama tahap ini, klien dan server setuju pada algoritma enkripsi simetris yang akan digunakan dan menghasilkan kunci enkripsi. Salah satu contoh aplikasi SSH adalah PuTTY. Penggunaan khas protokol SSH adalah:

1. Memberikan akses yang aman bagi pengguna dan proses otomatis
2. Transfer file interaktif dan otomatis
3. Mengeluarkan perintah jarak jauh
4. Mengelola infrastruktur jaringan dan komponen sistem mission-critical lainnya.

C. Perbedaan TELNET & SSH

Setelah kita mengenal pengertian dari masing-masing, maka untuk perbedaan antara telnet dengan SSH adalah

1. Telnet dan SSH keduanya melayani tujuan yang sama dan menyediakan konektivitas ke server jauh tetapi Telnet adalah protokol konvensional, meskipun masih digunakan dalam berbagai aplikasi. SSH adalah pengganti Telnet dan memiliki beberapa fitur yang disempurnakan juga.
2. Telnet tidak menyediakan mekanisme keamanan apa pun sedangkan SSH lebih aman dan memberikan langkah-langkah keamanan.
3. Dalam Telnet mentransmisikan data dalam teks biasa yang merupakan alasan rentan terhadap serangan keamanan. Di sisi lain, SSH menggunakan enkripsi untuk data yang dikirimkan dan pelanggaran keamanan sepertinya tidak terjadi. SSH dapat menahan penyadapan, man di tengah dan serangan penyisipan / replay.
4. Telnet tidak menyediakan fasilitas otentikasi sementara SSH menyediakan otentikasi pengguna.
5. Telnet bekerja dengan jaringan pribadi. Sebaliknya, SSH bekerja dengan jaringan publik.
6. Telnet berkomunikasi melalui nomor port 23 melalui TCP / IP. Sebagai lawan, SSH menggunakan nomor port 22 untuk komunikasi.

D. Install Telnet Server

Untuk melakukan instalasi telnet server pada ubuntu yang harus kita lakukan yaitu mengupdate package linux terlebih dahulu dengan mengetikkan intruksi berikut :

```
Sudo apt-get update
```

Tunggu proses update selesai. Jika proses update telah selesai ketikkan perintah install kembali seperti berikut : sudo apt-get install telnetd

```
Sudo apt-get install telnetd
```

Tunggu sampai proses instalasi selesai. Jika proses instalasi telah selesai lakukan restart terlebih dahulu dengan ketikkan perintah restart berikut :

```
sudo /etc/init.d/openbsd-inetd
```

Jika sudah terestart maka service telnetpun bisa langsung dijalankan.

==== To Be Continued ====